

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan lesson study dalam pembelajaran SKI di MTs Darul Ulum Mojosariarjo Driyorejo Gresik secara garis besar terbagi dalam tiga tahap yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi (see). Pada tahap perencanaan (plan) beberapa kegiatannya adalah menyiapkan materi, membuat skenario pembelajaran (RPP), menyiapkan instrument observasi, menyiapkan data nama Peserta didik (absensi). Pada tahap pelaksanaan (do) guru model melakukan kegiatan pembelajaran, observer mengamati dan mencatat semua temuan-temuan pada lembar observasi ketika proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Selain itu kepala Madrasah juga menggunakan instrument supervisi untuk menilai RPP dan Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan oleh guru model *lesson study*. Pada tahap refleksi (see) guru model dan pengamat berupaya untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran yang selanjutnya dievaluasi cara mengajar yang lebih baik dari sebelumnya. Pelaksanaan *Lesson Study* pembelajaran SKI berlangsung dengan baik, dengan adanya keterlibatan dari Guru mapel lain dan Kepala Madrasah. Setiap tahap *lesson study* mulai dari tahap perencanaan (plan), pelaksanaan (do) sampai tahap refleksi (see) mampu memberikan makna sehingga membantu guru menjadi lebih kompeten menjalani profesinya

sebagai tenaga pendidik, dengan semakin meningkatnya kompetensi guru maka dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

2. Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dipaparkan pada tahap *plan*, *do*, dan *see*, serta berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka penulis menyimpulkan faktor pendukung lesson study sebagai berikut :

- a. Adanya dukungan penuh Satuan Pendidikan terutama Kepala Madrasah yang juga mengikuti semua proses lesson study serta menjadikan lesson study sebagai pendekatan supervisi akademik;
- b. Sifat terbuka dari guru di MTs Darul Ulum untuk saling menerima masukan dan kritik, terlihat dari pada tahap *see*. Selain itu dapat juga dilihat dari beberapa guru yang bersedia menjadi guru model dalam lesson study;
- c. Pembelajaran dapat mendorong peserta didik menjadi inovatif dan kreatif karena kegiatan ini memusatkan peran kepada peserta didik (*student centered*) dan guru hanya sebagai fasilitator yang membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam belajar.;
- d. Sebagian besar peserta didik merasa senang dengan adanya kepala Madrasah dan guru lain (Observer) selama kegiatan belajar;

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor yang menjadi lesson study, faktor penghambat tersebut antara lain :

- a. Waktu atau jadwal kegiatan Lesson Study berbenturan dengan kegiatan belajar mengajar guru lain. Terdapat guru yang menjadi observer yang memiliki jam mengajar pada saat kegiatan *lesson study* dilaksanakan. Sehingga perlu dibuat jadwal open class untuk semua mata pelajaran. Mengingat lesson study juga dijadikan media pendekatan pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah;
- b. Persiapan guru model dalam melaksanakan Lesson Study kurang maksimal. Hal ini menyebabkan alokasi waktu dan materi pembelajaran kurang sesuai, materi yang belum tuntas namun waktu pembelajaran telah usai;
- c. Terdapat guru yang bersifat instrovet atau tidak mau menerima perubahan atau inovasi dan menganggap lesson study sebagai alat untuk mengukur kecakapan guru;
- d. Terbatasnya sarana dan prasaran yang mendukung pembelajaran seperti LCD proyektor dll;
- e. Lesson plan tidak disusun secara kolaboratif dan mendalam oleh anggota tim lesson study, terlihat dari guru model yang banyak mengambil peran dalam penyusunan lesson plan;
- f. Pemilihan materi didasarkan pada program semester tidak didasarkan pada materi esensial mata pelajaran;
- g. Peserta didik memiliki kemampuan yang beragam. Sehingga ada peserta didik yang kurang siap menerima materi pelajaran saat pelaksanaan open class;

- h. Berlakunya Kurikulum Darurat Masa Pandemi Covid-19, semua mapel menggunakan kompetensi dasar esensial dengan pengurangan durasi waktu untuk per jam pelajaran;

B. Implikasi

Sebagaimana kesimpulan yang telah didapat, maka dalam penelitian ini, *lesson study* dapat diterapkan dan tepat untuk dilakukan Satuan Pendidikan agar guru dapat saling bekerja sama dan berbagi pengalaman dalam pembelajaran serta meningkatkan kompetensi profesi guru. Selain itu *lesson study* dapat dijadikan media pendekatan pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah.

C. Saran

Beberapa saran yang harus dipertimbangkan dalam pelaksanaan Lesson Study dalam pembelajaran SKI di MTs Darul Ulum Mojosariarjo, Driyorejo Gresik sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Lesson Study sebaiknya dilakukan pada jam akhir, sehingga apabila terdapat kelebihan waktu dalam pelaksanaan tidak merugikan jam belajar dari mata pelajaran lain.
- 2) Lesson Study sebaiknya dijadikan pendekatan Program Supervisi Kepala Madrasah. Sehingga dibuatkan jadwal open class untuk semua mata pelajaran, dalam satu minggu bisa 4 kali open class sehingga supervisi akademik untuk semua mata pelajaran akan selesai dalam 1 bulan.
- 3) Kepala Madrasah sebaiknya memberikan dukungan dan apresiasi kepada guru-guru yang ingin meningkatkan kualitas yang dimilikinya dengan melaksanakan kegiatan Lesson Study.

- 4) Kegiatan Lesson Study hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan agar kualitas dalam pembelajaran lebih meningkat

